



PENGARUH HARGA SAHAM DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

Satria Akmal Febriansyah¹, Erika Astriani Aprilia²

Email: satriaakmal54@gmail.com, dosen00897@unpam.ac.id

Program Studi Akuntansi-Program Sarjana-Universitas Pamulang

ABSTRACT

This study aims to examine and obtain empirical evidence regarding the effect of Stock Price, and Dividend Policy on the Corporate Value with the object of the Property and Real Estate companies listed on the IDX in 2015-2021. This type of research uses quantitative associative, sampling technique using purposive sampling. The population used in this study were 81 companies with the selected sample as many as 6 companies with a total 42 data observation. The analytical technique used in this study is multiple linear regression with a significance level of 5%. Statistical testing uses Econometric Views 10. The results of this study indicate that Stock Price has an effect on the Corporate Value, while Dividend Policy have no effect on the Corporate Value. Meanwhile, simultaneously Stock Price, and Dividend Policy have an effect on the Corporate Value.

Keywords: *Stock price; dividend policy; the corporate value*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh Harga Saham dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan dengan objek perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di BEI tahun 2015-2021. Jenis penelitian merupakan penelitian Kuantitatif Asosiatif, teknik pengambilan sampel menggunakan *Purposive Sampling*. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 81 Perusahaan dengan sampel yang terpilih sebanyak 6 perusahaan dengan total 42 data observasi. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda dengan tingkat signifikansi 5%. Pengujian statistik menggunakan *Econometric Views 10*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Harga Saham berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, sementara itu Kebijakan Dividen tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Sedangkan secara simultan Harga Saham dan Kebijakan Dividen berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Kata Kunci: *Harga saham; kebijakan dividen; nilai perusahaan*



**Webinar Nasional & Call For Paper:
“Artificial Intelligence’s Impact on Auditing”, 3th June 2023**

Vol. 2, No. 2, Tahun 2023

No. ISSN: 2809-6479

I. PENDAHULUAN

Latar Belakang Penelitian

Perekonomian yang tidak stabil dapat berdampak pada kelangsungan perusahaan-perusahaan di Indonesia menjadi tidak terarah. Apalagi dengan adanya pandemi covid-19 memberikan dampak buruk pada perekonomian Indonesia. Pada masa pandemi ada banyak perusahaan yang kesulitan bertahan dan berkembang, salah satunya adalah perusahaan sektor *property* dan *real estate*.

Pandemi mengakibatkan dampak pada salah satu perusahaan *property* dan *real estate* yaitu Grup Sinarmas, PT Bumi Serpong Damai Tbk (BSDE). Hal ini dapat dilihat dari perolehan laba bersih perusahaan yang turun hampir 90% menjadi Rp 281,7 miliar pada tahun 2020 dari tahun sebelumnya Rp 2,79 triliun. Penurunan laba bersih tersebut mengakibatkan penurunan laba per saham dasar perusahaan menjadi Rp 14,12 per saham dari Rp 147 per saham. Dari laporan keuangan perseroan yang dipublikasikan, pendapatan usaha BSDE pada tahun 2020 tercatat sejumlah Rp 6,18 triliun atau turun 12,71% dari tahun 2019 sejumlah Rp 7,08 triliun. Berkaitan dengan menurunnya laba bersih perseroan, manajemen harus memiliki strategi yang tepat agar dapat mempertahankan nilai perusahaan BSDE.

Fenomena tersebut memperlihatkan bahwa penurunan laba bersih perusahaan BSDE mengakibatkan penurunan laba perlembar saham BSDE. Penurunan laba akan mempengaruhi besarnya dividen yang akan diberikan kepada investor. Apabila laba perlembar saham mengalami penurunan hal tersebut akan berdampak pada investor untuk menjual saham yang dimilikinya yang dapat merubah harga saham dipasar. Harga saham sering dikaitkan dengan nilai perusahaan, sehingga semakin tinggi harga saham maka akan semakin tinggi pula nilai perusahaan

dan sebaliknya (Widyantari & Yadnya, 2017).

Nilai perusahaan dalam penelitian ini diukur dengan *Price Book to Value* (PBV). PBV adalah rasio yang digunakan untuk membandingkan harga saham terhadap nilai bukunya, hal ini dilakukan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan. Apabila rasio PBV rendah, maka semakin buruk pula suatu perusahaan dinilai oleh para investor dibandingkan dengan dana yang sudah ditanamkan oleh perusahaan. Umumnya perusahaan yang memiliki rasio PBV diatas satu dan selalu meningkat adalah perusahaan yang baik karena hal tersebut menunjukkan bahwa nilai buku lebih kecil dari nilai pasarnya.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan maka, identifikasi masalah yang diambil oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Apakah harga saham berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah harga saham dan kebijakan dividen berpengaruh secara bersama-sama terhadap nilai perusahaan?

Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan memberikan bukti empiris mengenai Pengaruh Harga Saham dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate*.

Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk membantu memberikan suatu informasi khususnya bagi manajemen perusahaan mengenai hal-hal yang perlu diperhatikan dan strategis pengambilan keputusan perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaan.



Webinar Nasional & Call For Paper: “Artificial Intelligence’s Impact on Auditing“, 3th June 2023

Vol. 2, No. 2, Tahun 2023

No. ISSN: 2809-6479

II. TINJAUAN PUSTAKA

Landasan Teori

Signaling Theory

Sinyal adalah suatu aksi yang dilakukan oleh manajemen perusahaan yang memberikan petunjuk kepada investor tentang bagaimana perusahaan memandang prospek perusahaan (Dewi; et al., 2022). Sinyal ini adalah berbagai macam informasi apapun yang telah dilakukan oleh manajemen perusahaan dalam mewujudkan keinginan pemilik. Jadi signaling theory adalah sebuah teori yang berisi informasi yang tepat dan akurat mengenai baik atau buruknya perusahaan yang dibutuhkan oleh investor dipasar modal. Informasi ini akan menjadi sebuah penilaian investor dalam mengambil keputusan dalam berinvestasi.

Memberikan sinyal kepada pihak-pihak eksternal perusahaan dalam bentuk informasi laporan keuangan yang tepat dan terpercaya merupakan salah satu cara untuk meningkatkan nilai perusahaan.

Menurut (Piristina & Khairunnisa, 2019), yang menyatakan bahwa pengeluaran investasi memberikan sinyal positif tentang pertumbuhan perusahaan dimasa yang akan datang, yang dapat menyebabkan meningkatnya harga saham sebagai indikator nilai perusahaan.

Agency Theory

Agency theory merupakan teori yang menjelaskan hubungan kontrak antara pemilik (*principal*) yang mempekerjakan orang lain (*agent*) untuk memberikan suatu jasa dan mendelegasikan wewenang pengambilan keputusan (Amaliatussa’diah & Aprilia, 2021). Teori keagenan menjelaskan adanya perbedaan kepentingan antara manajemen perusahaan (agen) dan pemilik perusahaan (*principal*) dalam merealisasikan tujuan perusahaan. Hal ini dapat disebabkan karena agen memiliki

informasi yang lebih banyak dari pada *principal*. Kesenjangan informasi ini akan mengakibatkan munculnya masalah keagenan atau *asimetric information*. Konflik ini dapat menyebabkan turunnya nilai perusahaan, yang akan mempengaruhi kekayaan dari pemegang saham.

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh harga saham yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran di pasar modal yang merefleksikan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan (Piristina & Khairunnisa, 2019). Jadi nilai perusahaan merupakan harga yang dapat ditentukan dan bersedia dibayar oleh investor atau pembeli ketika perusahaan tersebut dijual. Harga perusahaan dapat dilihat dari harga saham perusahaan dimana semakin rendah harga saham perusahaan maka nilai perusahaan juga semakin kecil, dan sebaliknya.

Pada penelitian ini nilai perusahaan diukur menggunakan *Price to Book Value* (PBV). PBV merupakan perbandingan antara harga saham perusahaan dengan nilai buku perusahaan per saham. PBV dapat membantu investor untuk melihat perbandingan nilai pasar atau harga saham yang mereka bayar per saham dengan nilai buku suatu perusahaan.

Harga Saham

Harga saham adalah suatu saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal (Andhani, 2019). Dalam penelitian ini, harga saham yang digunakan adalah harga penutupan (*closing price*), sedangkan harga penutupan merupakan harga pasar yang terjadi di BEI pada akhir tahun yang bersangkutan (Hamidah & Umdiana, 2017).

Kebijakan Dividen



**Webinar Nasional & Call For Paper:
“Artificial Intelligence’s Impact on Auditing”, 3th June 2023**

Vol. 2, No. 2, Tahun 2023

No. ISSN: 2809-6479

Kebijakan dividen adalah suatu keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham, atau akan ditahan guna untuk pendaanaan investasi dimasa yang akan datang (Fajar & Fitria Husnatarina, n.d.).

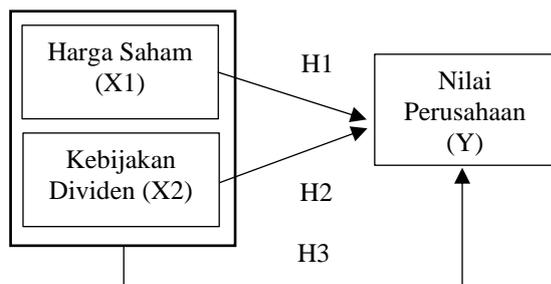
Perusahaan dapat memilih untuk membagikan laba ditahan dalam bentuk dividen, hal ini dapat mengurangi sumber dana internal perusahaan. Selain itu perusahaan juga dapat memilih untuk menahan laba untuk menambah dana internal perusahaan. Jadi kebijakan dividen akan berkaitan dengan nilai perusahaan.

Dalam penelitian ini kebijakan dividen diukur dengan *Dividend Payout Ratio* (DPR). DPR merupakan perbandingan antara dividen yang diberikan untuk pemegang saham dengan laba bersih per saham. Rasio pembayaran dividen (*dividend payout ratio*) menentukan jumlah laba yang akan dibagi dalam bentuk dividen kas dan laba yang ditahan sebagai sumber pendanaan (Sucipto & Sudiyatno, 2018).

Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir pada penelitian ini digambarkan dengan hubungan pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen. Harga saham dan kebijakan dividen sebagai variabel independen, dan nilai perusahaan sebagai variabel dependen. Kerangka konseptual dapat di gambarkan pada gambar sebagai berikut:

Gambar 1. Kxerangka Konseptual



Sumber : Data Olahan

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh harga saham terhadap nilai perusahaan

Penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Kurnia, 2019), yang menyatakan bahwa harga saham berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV). Tingginya harga saham dapat mempengaruhi nilai perusahaan secara maksimum sehingga memberikan kemakmuran bagi pemegang saham ketika harga saham tinggi, maka kemakmuran pemegang sahamnya semakin tinggi. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Hamidah & Umdiana, 2017), yang menyatakan bahwa harga saham tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

H1 = Diduga terdapat pengaruh antara harga saham terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan

Penelitian ini didukung oleh (Mufidah, 2019) yang menerangkan bahwa kebijakan dividen yang diukur oleh dividen payout ratio (DPR) memiliki pengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Piristina & Khairunnisa, 2019), yang menyatakan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

H2: Diduga terdapat pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh harga saham dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan

Semakin besar dividen yang dibagikan akan memberikan sinyal kepada para investor untuk lebih banyak berinvestasi. Karena pemegang saham mengharapkan adanya return berupa dividen sehingga tertarik untuk menanamkan modalnya keperusahaan. Peningkatan dividen ini dianggap sebagai sinyal positif yang menunjukkan bahwa



**Webinar Nasional & Call For Paper:
“Artificial Intelligence’s Impact on Auditing”, 3th June 2023**

Vol. 2, No. 2, Tahun 2023

No. ISSN: 2809-6479

perusahaan menghasilkan prospek yang bagus, yang berarti tingkat kesejahteraan para pemegang saham akan naik disaat yang sama harga saham juga akan naik, harga saham yang tinggi akan menyebabkan nilai perusahaan juga tinggi.

H3 = Diduga harga saham dan kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan

III. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis asosiatif. asosiatif adalah suatu rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini strategi penelitian asosiatif digunakan variabel bebas yang terdiri atas Harga Saham, dan Kebijakan Dividen terhadap variabel Nilai Perusahaan (variabel terikat), hubungan secara parsial maupun simultan.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini menguji tentang Pengaruh Harga Saham dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan dengan menggunakan data sekunder. Data penelitian ini merupakan data sekunder yang diambil dari website resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id dan website resmi perusahaan. Penelitian dilakukan pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 7 tahun mulai tahun 2015-2021. Penelitian ini selesai dalam enam bulan dari bulan september 2022 hingga bulan februari 2023.

Operasional Variabel

Nilai perusahaan adalah variabel dependen pada penelitian ini yang dihitung dengan *Price to Book Value* (PBV). Rumus menghitung PBV dalam penelitian ini

mengacu pada penelitian (Sitorus et al., 2020), yaitu :

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku per Lembar Saham}}$$

Harga saham dan kebijakan dividen adalah variabel independen pada penelitian ini. Rumus menghitung Harga Saham dalam penelitian ini mengacu pada penelitian (Hamidah & Umdiana, 2017), yaitu :

$$\text{Harga Saham} = \text{Closing Price}$$

Variabel Kebijakan Dividen pada penelitian ini dihitung dengan *Dividend Payout Ratio* (DPR). Rumus DPR dalam penelitian ini mengacu pada penelitian (Fajar & Fitria Husnatarina, n.d.) yaitu :

$$DPR = \frac{\text{Dividend per Share}}{\text{Earning per Share}}$$

Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2021 yang berjumlah 81 perusahaan. Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling dengan kriteria tertentu yaitu:

1. Perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI Periode 2015-2021.
2. Perusahaan *property* dan *real estate* yang menyajikan laporan keuangan secara berturut-turut periode 2015-2021.
3. Perusahaan *property* dan *real estate* yang membagikan dividen secara berturut-turut periode 2015-2021.

Berdasarkan kriteria pengambilan sampel tersebut, Jumlah sampel dalam penelitian ini terdiri dari 6 perusahaan dengan jumlah pengamatan sebesar 6 X 7 tahun = 42 data observasi.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah



**Webinar Nasional & Call For Paper:
“Artificial Intelligence’s Impact on Auditing”, 3th June 2023**

Vol. 2, No. 2, Tahun 2023

No. ISSN: 2809-6479

menggunakan metode dokumentasi. Data sekunder menjadi sumber data pada penelitian ini. Pengambilan data dapat diambil dari laporan keuangan tahunan yang diaudit pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2021. Data tersebut diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) dan website resmi perusahaan.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik (Sugiyono, 2013:147). Teknik analisis data diolah menggunakan *evIEWS* 10. Tahapan analisis data dalam penelitian ini yaitu:

1. Uji Statistik Deskriptif,
2. Uji Estimasi Model Regresi Data Panel,
3. Uji Pemilihan Model,
4. Uji Asumsi Klasik,
5. Uji Regresi Linier Berganda,
6. Uji Hipotesis.

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh Harga Saham (X1), dan Kebijakan Dividen (X2) terhadap Nilai Perusahaan (Y). Karena dalam penelitian ini terdapat lebih dari satu variabel independen maka peneliti ini menggunakan regresi linear berganda. Persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

- Y = Nilai Perusahaan;
- α = Koefisien Konstanta;
- β_1 = Koefisien Regresi Harga Saham;
- X1 = Harga Saham;
- β_2 = Koefisien Regresi Kebijakan Dividen ;
- X2 = Kebijakan Dividen;
- e = Tingkat Kesalahan (*error*).

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Analisis Statistik Deskriptif

Hasil analisis statistik deskriptif dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1. Hasil Analisis Uji Statistik Deskriptif

	NILAI_PE RUSAHA HARGA_KEBIJAKAN_ AN SAHAM DIVIDEN		
Mean	1.844653	7.263631	0.374537
Median	1.132137	6.782080	0.211876
Maximum	7.603705	10.50507	1.644041
Minimum	0.515667	5.081404	0.055291
Std. Dev.	1.634511	1.684119	0.428775
Skewness	2.099155	0.561519	1.907694
Kurtosis	6.741433	1.938835	5.516577
Jarque-Bera Probability	55.34223	4.177747	36.55809
	0.000000	0.123827	0.000000
Sum	77.47541	305.0725	15.73056
Sum Sq. Dev.	109.5367	116.2865	7.537777
Observations	42	42	42

Sumber : *Data Olahan*

Hasil uji analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa jumlah data (*observations*) dalam penelitian ini berjumlah 42 data. Variabel nilai perusahaan (Y) memiliki nilai minimum sebesar 0,515667. Nilai maksimum sebesar 7,603705. nilai rata-rata sebesar 1,844653. Dengan nilai Standar deviasi untuk variabel nilai perusahaan sebesar 1,634511. Variabel harga saham (X1) memiliki nilai minimum sebesar 5,081404. Nilai maksimum sebesar 10,50507. nilai rata-rata sebesar 7,263631. Dengan nilai Standar deviasi untuk variabel harga saham sebesar 1,684119. Variabel kebijakan dividen (X2) memiliki nilai minimum sebesar 0,055291. Nilai maksimum sebesar 1,644041. nilai rata-rata sebesar 0,374537. Dengan nilai Standar deviasi untuk variabel kebijakan dividen sebesar 0,428775.

Uji Pemilihan Model Regresi Data Panel



**Webinar Nasional & Call For Paper:
“Artificial Intelligence’s Impact on Auditing”, 3th June 2023**

Vol. 2, No. 2, Tahun 2023

No. ISSN: 2809-6479

Pengujian berdasarkan metode yang digunakan yaitu Uji Chow, Uji Hausman dan Uji Lagrange Multiplier.

Tabel 2. Kesimpulan Uji Pemilihan Model

Jenis Uji	Perbandingan Model	Model Terpilih
Uji Chow	CEM vs FEM	FEM
Uji Hausman	FEM vs REM	FEM

Sumber: Data Olahan

Hasil uji *chow* menunjukkan nilai probabilitas (prob) *cross section* F adalah 0.0000 lebih kecil dibandingkan taraf signifikansi (α) 0,05, maka H_0 ditolak dan menerima H_1 , keputusannya bahwa *Fixed Effect Model* (FEM) lebih tepat dibandingkan *Common Effect model* (CEM). Berdasarkan hasil uji hausman menunjukkan nilai probabilitas *cross-section random* yaitu $0.0105 < 0.05$, sehingga H_0 ditolak. Jadi dapat disimpulkan sementara model regresi yang dipilih adalah *Fixed Effect Model* (FEM).

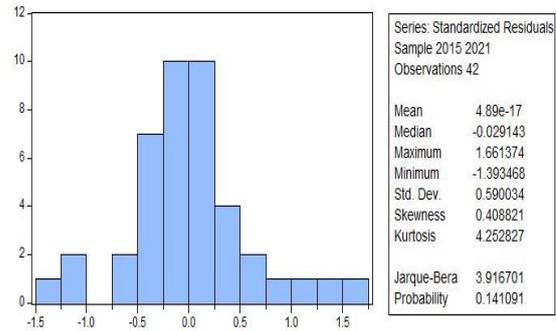
Setelah melakukan uji *chow* dan uji hausman, maka dapat diketahui bahwa pada uji *chow* model yang terpilih adalah *fixed effect model*, dan pada uji hausman yang terpilih adalah *fixed effect model*. Karena model *fixed effect* sudah dua kali terpilih, maka tidak perlu dilakukan uji *langrange multiplier*. Sehingga dapat disimpulkan model yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Fixed Effect Model* (FEM).

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Hasil uji normalitas pada penelitian ini yaitu:

Gambar 2. Hasil Uji Normalitas



Sumber: Data Olahan

Berdasarkan hasil uji normalitas di atas dapat dilihat nilai probabilitas Jarque-Bera adalah $0,141091 > 0,05$ artinya dapat disimpulkan bahwa model pada penelitian ini data sudah berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Hasil uji multikolinearitas adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

	HARGA_KEBIJAKAN	SAHAM_DIVIDEN
HARGA_SAHAM	1.000000	-0.360557
KEBIJAKAN_DIVIDEN	-0.360557	1.000000

Sumber: Data Olahan

Berdasarkan pengujian pada tabel di atas, variabel independen yaitu harga saham dan kebijakan dividen menghasilkan nilai koefisien sebesar $-0,360557$, nilai tersebut lebih kecil dari 0.90 atau < 0.90 , sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian ini tidak mengalami masalah multikolinearitas.



**Webinar Nasional & Call For Paper:
“Artificial Intelligence’s Impact on Auditing“, 3th June 2023**

Vol. 2, No. 2, Tahun 2023

No. ISSN: 2809-6479

Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas
Sumber: Data Olahan

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas di atas diketahui bahwa Probability chi-square lebih dari pada taraf signifikansi yang telah ditetapkan ($0.591 > 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Hasil uji autokorelasi adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi
Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistic	0.612292	Prob. F(2,36)	0.5477
		Prob. Chi-	
Obs*R-squared	1.348786	Square(2)	0.5095

Sumber: Data Olahan

Berdasarkan hasil uji autokorelasi di atas dapat dilihat bahwa nilai probabilitas Chi-Square sebesar 0.5095. sesuai dengan ketentuan uji autokorelasi, ketika nilai probabilitas Chi-Square lebih besar dari taraf signifikansi atau 0,05 maka tidak terdapat autokorelasi.

Analisis Regresi Linier Berganda

Hasil uji Analisis Regresi Linier Berganda pada penelitian ini, yaitu :

Tabel 6. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-12.06037	3.149033	-3.829863	0.0005
HARGA_SAHA				
M	1.947219	0.436550	4.460476	0.0001
KEBIJA_KAN_DI				
VIDEN	-0.637755	0.596280	-1.069555	0.2924

Sumber: Data Olahan

Berdasarkan hasil regresi linier

Heteroskedasticity Test: White

F-statistic	2.441813	Prob. F(5,36)	0.0527
Obs*R-squared	10.63660	Prob. Chi-Square(5)	0.0591
Scaled explained SS	11.80805	Prob. Chi-Square(5)	0.0375

berganda menggunakan *Fixed Effect Model* (FEM) pada tabel di atas, maka model persamaan regresi data panel dapat disusun sebagai berikut:

$$Y = -12,06037 + 1,947219 X_1 - 0,637755 X_2 + e$$

Nilai konstanta (α) sebesar 12,06037 dengan tanda negatif menyatakan bahwa apabila variabel independen yang meliputi harga saham (X_1) dan kebijakan dividen (X_2) bernilai 0 maka nilai dari nilai perusahaan adalah -12,06037.

Nilai koefisien regresi variabel harga saham (X_1) sebesar 1,947219 dengan tanda positif menunjukkan bahwa setiap peningkatan harga saham sebesar satu satuan dengan asumsi variabel independen lainnya tetap, maka nilai perusahaan akan mengalami kenaikan sebesar 1,947219.

Nilai koefisien regresi variabel kebijakan dividen (X_2) sebesar 0,637755 dengan tanda negatif menunjukkan bahwa setiap penambahan kebijakan dividen sebesar satu satuan dengan asumsi variabel independen lainnya tetap, maka akan menurunkan nilai perusahaan sebesar 0,637755.

Uji Hipotesis

Uji Koefisien Determinasi

Hasil dari uji koefisien determinasi pada penelitian ini, yaitu:



**Webinar Nasional & Call For Paper:
“Artificial Intelligence’s Impact on Auditing”, 3th June 2023**

Vol. 2, No. 2, Tahun 2023

No. ISSN: 2809-6479

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Effects Specification		
Cross-section fixed (dummy variables)		
	Mean	
R-squared	0.869690	dependent var 1.844653
Adjusted R-squared		S.D.
	0.842861	dependent var 1.634511
S.E. of regression		Akaike info 2.139583
	0.647932	criterion
Sum squared resid		Schwarz 2.470567
	14.27376	criterion
Log likelihood		Hannan-Quinn criter. 2.260902
	-36.93124	Durbin-Watson stat 1.001495
F-statistic		
	32.41651	
Prob(F-statistic)		0.000000

Sumber: Data Olahan

Berdasarkan hasil pengujian pada oleh tabel diatas, diketahui bahwa hasil *Adjusted R-square* dari variabel independen dalam penelitian ini adalah sebesar 0,842861 atau 84,2861%. Hal ini berarti bahwa kontribusi dari pengaruh harga saham dan kebijakan dividen secara bersama-sama dapat menjelaskan variabel nilai perusahaan sebesar 84,2861%. Sedangkan sisanya sebesar 15,7139% dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

Uji Simultan (Uji F)

Hasil uji Simultan (Uji F) pada penelitian ini, yaitu :

Tabel 8. Hasil Uji Sumultan (Uji F)

Mean		
R-squared	0.869690	dependent var 1.844653
Adjusted R-squared		S.D.
	0.842861	dependent var 1.634511
S.E. of regression		Akaike info 2.139583
	0.647932	criterion
Sum squared resid		Schwarz 2.470567
	14.27376	criterion
Log likelihood		Hannan-Quinn criter. 2.260902
	36.93124	

Durbin-Watson stat		
F-statistic	32.41651	1.001495
Prob(F-statistic)	0.000000	

Sumber: Data Olahan

Berdasarkan hasil uji simultan f diatas, dapat diketahui bahwa nilai F-hitung (*F-statistic*) sebesar 32,41651 dengan nilai Prob (*F-statistic*) 0.000000. Karena nilai Prob (*F-statistic*) tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi yaitu 0,05 ($0.000000 < 0,05$) maka H_0 diterima atau model persamaan ini bisa digunakan untuk memprediksi nilai perusahaan atau dapat dikatakan bahwa harga saham, dan kebijakan dividen, secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI tahun 2015-2021.

Uji Parsial (Uji T)

Hasil uji Parsial (Uji T) pada penelitian ini, yaitu :

Tabel 9. Hasil Uji Parsial (Uji T)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-12.06037	3.149033	-3.829863	0.0005
HARGA_SAHAM_KEBIJAKAN_DIVIDEN	1.947219	0.436550	4.460476	0.0001
DEN	-0.637755	0.596280	-1.069555	0.2924

Sumber: Data Olahan

Data observasi dalam pengujian ini sebanyak $n = 42$ data dan jumlah variabel independen serta dependen sebanyak $k = 3$, maka *degree of freedom* (df) = $n - k = 42 - 3 = 39$, sehingga t-tabel yang digunakan yaitu sebesar 1.97623 serta taraf signifikansi α yang digunakan sebesar 0.05.

Berdasarkan hasil uji statistik t pada tabel 9 diperoleh hasil t-hitung pada variabel harga saham sebesar 4,460476,



**Webinar Nasional & Call For Paper:
“Artificial Intelligence’s Impact on Auditing“, 3th June 2023**

Vol. 2, No. 2, Tahun 2023

No. ISSN: 2809-6479

sedangkan t-tabel adalah sebesar 2,02269. Dari hasil tersebut berarti $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ yaitu $4,460476 > 2,02269$ dan diperoleh probabilitas variabel harga saham sebesar $0,0001 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan H_0 diterima, hal ini berarti bahwa secara parsial harga saham berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan hasil uji statistik t pada tabel 9 diperoleh hasil t-hitung pada variabel kebijakan dividen sebesar -1,069555, sedangkan t-tabel adalah sebesar 2,02269. Dari hasil tersebut berarti $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ yaitu $-1,069555 < 2,02269$ dan diperoleh probabilitas variabel kebijakan dividen sebesar $0,2924 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan H_1 ditolak, hal ini berarti bahwa secara parsial kebijakan dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pembahasan Penelitian

Pengaruh Harga Saham terhadap Nilai Perusahaan

Pada hipotesis yang pertama (H_1) telah dilakukan pengujian untuk hipotesis ini yaitu apakah harga saham mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil uji statistik t pada tabel 9 dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima, hal ini berarti bahwa secara parsial harga saham berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini membuktikan adanya pengaruh harga saham terhadap nilai perusahaan, artinya besar kecilnya harga saham pada saat penutupan mempengaruhi besar kecilnya nilai perusahaan. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Kurnia, 2019) yang menyatakan bahwa semakin tinggi harga saham maka akan meningkatkan nilai perusahaan. Tingginya harga saham mempengaruhi nilai perusahaan secara maksimum sehingga memberikan kemakmuran bagi pemegang saham. Namun hasil penelitian ini tidak

sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Hamidah & Umdiana, 2017).

Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan

Pada hipotesis kedua (H_2) dilakukan menguji apakah kebijakan dividen mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil uji statistik t pada tabel 9 dapat disimpulkan bahwa H_1 ditolak, hal ini berarti bahwa secara parsial kebijakan dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini membuktikan tidak terdapat pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan, artinya kebijakan dividen tidak dapat meningkatkan nilai perusahaan atau dapat dikatakan bahwa pembayaran dividen tidak memberikan informasi tentang prospek perusahaan di masa yang akan datang. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Subana & Malangkucewara, n.d.) dan (Kurnia, 2019) yang menyatakan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun, hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Mufidah, 2019).

Pengaruh Harga Saham dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan

Pada hipotesis ketiga (H_3) dilakukan menguji apakah harga saham dan kebijakan dividen mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil uji simultan (uji f) dapat disimpulkan bahwa maka H_0 diterima, hal ini berarti harga saham, dan kebijakan dividen, secara bersama-sama atau simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI tahun 2015-2021.

Nilai perusahaan sering dikaitkan dengan harga saham, sehingga semakin tinggi harga saham maka akan semakin tinggi pula nilai perusahaan dan sebaliknya



**Webinar Nasional & Call For Paper:
“Artificial Intelligence’s Impact on Auditing”, 3th June 2023**

Vol. 2, No. 2, Tahun 2023

No. ISSN: 2809-6479

(Widyantari & Yadnya, 2017). Kebijakan dividen merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi investor berinvestasi. Tindakan manajemen yang tepat dapat menyebabkan dividen meningkat yang akan meningkatkan nilai saham. Sebaliknya tindakan manajemen yang dapat meningkatkan risiko dapat menurunkan nilai saham. Jadi, dengan adanya kebijakan dividen dapat meningkatkan harga saham. Karena harga saham merupakan salah satu tolak ukur nilai dari sebuah perusahaan, maka dapat dikatakan bahwa harga saham dan kebijakan dividen secara bersama-sama berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Secara parsial harga saham berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
2. Secara parsial kebijakan dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
3. Secara bersama-sama atau simultan harga saham dan kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Saran yang dapat diberikan pada penelitian ini, yaitu:

1. Diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat mengganti variabel dependen dengan variabel lain atau menambah variabel independen, agar mengetahui pengaruhnya jika dibandingkan dengan variabel lain selain variabel yang sudah diteliti pada penelitian ini.
2. Diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat menggunakan objek lain selain objek yang telah diteliti pada penelitian ini yaitu perusahaan property dan real estate yang terdaftar di BEI.

3. Diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat menambah periode untuk mengetahui pengaruh antar variabel jika diamati dalam jangka waktu yang lebih panjang.
4. Kepada pihak pendidikan, diharapkan penelitian ini dapat memberikan edukasi tentang hal-hal yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amaliatussa’diah, S., & Aprilia, E. A. (2021). Pengaruh Audit Tenure, Audit Fee, Rotasi Auditor, Spesialisasi Auditor, Dan Umur Publikasi Pada Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi*, 19(1), 168–194.
- Andhani, D. (2019). Pengaruh Debt To Total Asset Ratio (DAR) dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Net Profit Margin (NPM) Serta dampaknya terhadap Harga Saham pada Perusahaan Elektronik di Bursa Efek Tokyo tahun 2007-2016. *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)*, 3(1), 45. <https://doi.org/10.32493/skt.v3i1.3262>
- Dewi, I. A. P., Merawati, L. K., & Yuliasuti, I. A. N. (2022). Pengaruh struktur modal, likuiditas, ukuran perusahaan, kepemilikan pemerintah dan kepemilikan publik terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Kharisma*, 4(1), 322–329.
- Fajar, G., & Fitria Husnatarina, R. (n.d.). *PENGARUH KEBIJAKAN HUTANG DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN KELOMPOK LQ 45 YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2012-2016*. 3(1). <http://jurnal.untidar.ac.id/index.php/RAK>
- Hamidah, G., & Umdiana, N. (2017). Pengaruh Profitabilitas Dan



Webinar Nasional & Call For Paper:

“Artificial Intelligence’s Impact on Auditing“, 3th June 2023

Vol. 2, No. 2, Tahun 2023

No. ISSN: 2809-6479

- Investment Opportunity Set (IOS) terhadap Nilai Perusahaan Dengan Harga Saham Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Akuntansi Universitas Serang Raya*, 3(2), 90–106. <https://e-jurnal.lppmunsera.org/index.php/Akuntansi/article/view/220>
- Kurnia, D. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen dan Harga Saham Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur di Provinsi Banten yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2016. *Jurnal Akuntansi : Kajian Ilmiah Akuntansi (JAK)*, 6(2), 178. <https://doi.org/10.30656/jak.v6i2.1433>
- Mufidah, M. (2019). Kebijakan Dividen, Investasi, Pendanaan, dan Tata Kelola Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014 – 2017. *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 4(1), 56. <https://doi.org/10.33087/jmas.v4i1.71>
- Piristina, F. A., & Khairunnisa, K. (2019). Analisis Pengaruh Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi Dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 11(1), 123–136. <https://doi.org/10.17509/jaset.v11i1.16620>
- Sitorus, J. S., Tanasya, N. I., Fadillah, R., & Gulo, Y. (2020). Pengaruh Financial Leverage, Kebijakan Dividen Dan Earning Per Share Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Makanan Minuman. *Jimea*, 4(3), 424–440.
- Subana, O., & Malangkeucwara, S. (n.d.). *Analisis Pengaruh Profitabilitas dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Mediasi*.
- Sucipto, E., & Sudiyatno, B. (2018). Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Dan Kebijakan Utang Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Listed Di Bursa Efek Indonesia. *Dinamika Akuntansi, Keuangan Dan Perbankan*, 7(2), 163–172.
- Widyantari, N. L. P., & Yadnya, I. P. (2017). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Food and Beverage Di Bursa Efek Indonesia. *Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Food and Beverage Di Bursa Efek Indonesi*, 6(12), 6383–6409.
- Amaliatussa’diah, S., & Aprilia, E. A. (2021). Pengaruh Audit Tenure, Audit Fee, Rotasi Auditor, Spesialisasi Auditor, Dan Umur Publikasi Pada Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi*, 19(1), 168–194.
- Andhani, D. (2019). Pengaruh Debt To Total Asset Ratio (DAR) dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Net Profit Margin (NPM) Serta dampaknya terhadap Harga Saham pada Perusahaan Elektronik di Bursa Efek Tokyo tahun 2007-2016. *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)*, 3(1), 45. <https://doi.org/10.32493/skt.v3i1.3262>
- Dewi, I. A. P., Merawati, L. K., & Yuliastuti, I. A. N. (2022). Pengaruh struktur modal, likuiditas, ukuran perusahaan, kepemilikan pemerintah dan kepemilikan publik terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Kharisma*, 4(1), 322–329.
- Fajar, G., & Fitria Husnatarina, R. (n.d.). *PENGARUH KEBIJAKAN HUTANG DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN KELOMPOK LQ 45 YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK*



Webinar Nasional & Call For Paper:

“Artificial Intelligence’s Impact on Auditing“, 3th June 2023

Vol. 2, No. 2, Tahun 2023

No. ISSN: 2809-6479

- INDONESIA TAHUN 2012-2016. 3(1).
[http://jurnal.untidar.ac.id/index.php/R-
AK](http://jurnal.untidar.ac.id/index.php/R-
AK)
- Hamidah, G., & Umdiana, N. (2017). Pengaruh Profitabilitas Dan Investment Opportunity Set (IOS) terhadap Nilai Perusahaan Dengan Harga Saham Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Akuntansi Universitas Serang Raya*, 3(2), 90–106. [https://e-
jurnal.lppmunsera.org/index.php/Aku-
ntansi/article/view/220](https://e-jurnal.lppmunsera.org/index.php/Aku-
ntansi/article/view/220)
- Kurnia, D. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen dan Harga Saham Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur di Provinsi Banten yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2016. *Jurnal Akuntansi : Kajian Ilmiah Akuntansi (JAK)*, 6(2), 178. <https://doi.org/10.30656/jak.v6i2.1433>
- Mufidah, M. (2019). Kebijakan Deviden, Investasi, Pendanaan, dan Tata Kelola Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014 – 2017. *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 4(1), 56. <https://doi.org/10.33087/jmas.v4i1.71>
- Piristina, F. A., & Khairunnisa, K. (2019). Analisis Pengaruh Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi Dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 11(1), 123–136. <https://doi.org/10.17509/jaset.v11i1.16620>
- Sitorus, J. S., Tanasya, N. I., Fadillah, R., & Gulo, Y. (2020). Pengaruh Financial Leverage, Kebijakan Dividen Dan Earning Per Share Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Makanan Minuman. *Jimea*, 4(3), 424–440.
- Subana, O., & Malangkececwara, S. (n.d.). *Analisis Pengaruh Profitabilitas dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Mediasi.*
- Sucipto, E., & Sudiyatno, B. (2018). Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Dan Kebijakan Utang Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Listed Di Bursa Efek Indonesia. *Dinamika Akuntansi, Keuangan Dan Perbankan*, 7(2), 163–172.
- Widyantari, N. L. P., & Yadnya, I. P. (2017). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Food and Beverage Di Bursa Efek Indonesia. *Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Food and Beverage Di Bursa Efek Indonesi*, 6(12), 6383–6409.